

**KRITIK SITUS *ARRAHMAH.ID* TERHADAP KITAB TAFSIR *AT-TANWIR*  
SEBUAH ANALISIS INTERTEKSTUALITAS**

**TESIS**



**Oleh:  
Juwanda Adi Kusuma  
NIM: 21205032004**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Tesis**

**YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1118/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KRITIK SITUS *ARRAHMAH.ID* TERHADAP KITAB TAFSIR *AT-TANWIR* SEBUAH ANALISIS INTERTEKSTUALITAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUWANDA ADI KUSUMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032004  
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66a733e2bd0fa



Penguji I  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 66a9c8a1e5ab



Penguji II  
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66a839651fcf5



Yogyakarta, 27 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66b19981088f0

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juwanda Adi Kusuma  
NIM : 21205032004  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Juwanda Adi Kusuma  
NIM: 21205032015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI****PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwanda Adi Kusuma  
NIM : 21205032004  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
METERAL  
TEMPEL  
27E8D9ALX104681101  
Juwanda Adi Kusuma  
NIM: 21205032015

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Ilmu Qur'an dan Tafsir  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Kritik Situs Arrahmah.id Terhadap Kitab Tafsir At-Tanwir Sebuah Analisis Intertekstualitas

Yang ditulis oleh :

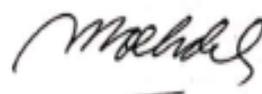
Nama : Juwanda Adi Kusuma  
NIM : 21205032004  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Tafsir Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 07 Mei 2024  
Pembimbing



Prof. Dr. H Muhammad. M.Ag

**MOTTO**

**BERSYUKUR ADALAH KUNCI UNTUK MEMBUKA PINTU  
KEBAHAGIAAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Merebaknya situs yang mempublikasikan artikel-artikel keagamaan menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena situs menjadi media yang ringan dibaca, mudah diakses orang, dan mudah viral. Salah satu situs yang menarik perhatian adalah situs *Arrahmah.id* yang penulisnya sering menulis hal-hal yang bersifat kritikan terhadap berbagai hal, salah satu kritikan yang dikeluarkan adalah kritik terhadap Tafsir At-Tanwir. Kritikan yang dimunculkan ada sekitar 5 tema terhadap Tafsir At-Tanwir tersebut. Hal ini menarik untuk penulis kaji, apakah kritikan-kritikan yang dilontarkan sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penafsir At-Tanwir atau tidak. Menarik juga untuk dikaji sebab kritikan tersebut bisa terbentuk.

Penelitian asosiatif ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode penulisan library research yang memiliki fokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penulisan. Dalam konteks ini, teknis penulisan yang digunakan adalah mendokumentasikan, menganalisis, dan mengkonfirmasi hubungan antara artikel dari situs *Arrahmah.id* dengan Tafsir *At-Tanwir*. Penulisan ini menggunakan teori intertekstualitas Julia Kristeva. Dengan teori ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana teks-teks yang berbeda saling berketerkaitan, membentuk makna baru, serta untuk memahami dinamika kompleks dalam hubungan antar teks. Teori intertekstualitas Kristeva membantu dalam memahami bagaimana teks-teks saling berhubungan satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi makna yang dihasilkan. Dengan demikian, peneliti akan menelusuri keterkaitan isi artikel dari situs *Arrahmah.id* dibandingkan dengan konten yang ada di dalam Tafsir *At-Tanwir*.

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kedua penulis baik dari Ar Rahmah dan Tafsir At-Tanwir sama-sama memiliki tujuan yang baik, namun memiliki perbedaan pandangan dalam menafsirkan. Kritikan yang muncul dari penulis artikel situs *Arrahmah.id* dipengaruhi oleh beberapa aspek. Di antara aspek yang dihasilkan dari kesalahfahaman terkait dengan ambivalennya rangkaian kata-kata yang diuraikan oleh salah satu penulis At-Tanwir pada tema yang mereka teliti, ambivalen tersebut memunculkan asumsi multitafsir dari pembaca, tapi aspek yang peneliti anggap tidak tepat adalah penulis *Arrahmah.id* melontarkan klaim tuduhannya terlalu berlebihan, terlalu menyalahkan, antipati, dan reaktif. Karena penulis situs ar-Rahmah langsung menarik konklusi sendiri yang sebetulnya tidak dimaksudkan penulis Tafsir At-Tanwir. Penulis artikel *Arrahmah.id* didominasi oleh paradigma dan persepsinya sendiri, sehingga kurang objektif dalam menyimpulkan apa yang dimaksudkan di dalam Tafsir At-Tanwir. Penyebab terjadinya kesalahfahaman adalah perbedaan pola penafsiran yang tidak seorak. Pola penafsiran penulis *Arrahmah.id* bersifat bayani-maudhu'i dimana pembaca fenomena saat ini untuk kemudian dirujuk pada penafsiran-penafsiran salaf. Sedangkan Tafsir At-Tanwir bersifat bayani, burhani, irfani, naql atau matsur

ditambah dengan menggunakan penafsiran yang bersifat modernis dan progressive dengan tujuan untuk menghadapi tantangan zaman.

**Kata Kunci:** Situs *Arrahmah.id*, Tafsir *At-Tanwir*, Intertekstualitas, Julia Kristeva

### ABSTRACT

The spread of sites that publish religious articles is an interesting thing to study because sites are media that are easy to read, easy for people to access, and easily go viral. One of the sites that attracts attention is the Arrahmah.id site, whose authors often write things that are critical of various things, one of the criticisms issued is criticism of Tafsir At-Tanwir. There were around 5 themes of criticism regarding the At-Tanwir Tafsir. It is interesting for the author to examine whether the criticisms made are in accordance with the aims and objectives of the interpreter of At-Tanwir or not. It is also interesting to study why this criticism can be formed.

This associative research is qualitative in nature using the library research writing method which focuses on collecting and analyzing data from various literature sources that are relevant to the writing topic. In this context, the writing technique used is documenting, analyzing and confirming the relationship between articles from the Arrahmah.id site and Tafsir At-Tanwir. This writing uses Julia Kristeva's theory of intertextuality. With this theory, researchers will find out how different texts are related to each other, forming new meanings, and to understand the complex dynamics in the relationships between texts. Kristeva's theory of intertextuality helps in understanding how texts relate to each other, both directly and indirectly, and how this influences the resulting meaning. In this way, researchers will explore the relationship between the content of articles from the Arrahmah.id site compared to the content in Tafsir At-Tanwir.

From the analysis it can be concluded that the aims of the two authors, both from Ar Rahmah and Tafsir At-Tanwir, both have good aims, but have different views in interpreting. The criticism that emerged from the article writer on the Arrahmah.id site was influenced by several aspects. Among the aspects resulting from misunderstandings related to the ambivalence of the series of words described by one of the authors of At-Tanwir on the theme they researched, this ambivalence gave rise to multiple interpretation assumptions from readers, but the aspect that researchers consider inappropriate is the author of Arrahmah.id's statement. the accusatory claims are too excessive, too blaming, antipathetic, and reactive. Because the author of the ar-Rahmah site immediately drew his own conclusions which were not actually intended by the author of Tafsir At-Tanwir. The author of the Arrahmah.id article is dominated by his own paradigm and perception, so he is

less objective in concluding what is meant in Tafsir At-Tanwir. The cause of misunderstandings is differences in patterns of interpretation that are not consistent. The interpretation pattern of the Arrahmah.id author is Bayani-Maudhu'i where the reader of current phenomena is then referred to Salafist interpretations. Meanwhile, the Tafsir At-Tanwir is Bayani, Burhani, Irfani, Naql or Matsur plus using modernist and progressive interpretations with the aim of facing the challenges of the times.

**Keywords:** *Arrahmah.id* Site, *Tafsir At-Tanwir*, Intertextuality, Julia Kristeva



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543Bb/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Latin              | Keterangan                 |
|------|------|--------------------|----------------------------|
| ا    | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب    | ba'  | B                  | Be                         |
| ت    | ta'  | T                  | Te                         |
| ث    | ša'  | š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج    | Jim  | J                  | Je                         |
| ح    | ḥa   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ    | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د    | Dal  | D                  | De                         |
| ذ    | ḏal  | ḏ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر    | ra'  | R                  | Er                         |
| ز    | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س    | Sin  | S                  | Es                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ث | Syin   | Sy | Es dan ye                   |
| ص | ṣad    | ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | ḍad    | ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | ṭa'    | ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | ẓa'    | ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | fa'    | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wawu   | W  | We                          |
| ه | ha'    | H  | H                           |
| ء | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي | ya'    | Y  | Ye                          |



|                    |         |       |
|--------------------|---------|-------|
| Dammah + wawu mati | ditulis | u     |
| فروض               | ditulis | furud |

## II. Vokal Rangkap

|                    |         |          |
|--------------------|---------|----------|
| Fathah + ya' mati  | ditulis | ai       |
| بينكم              | ditulis | bainakum |
| Fathah + wawu mati | ditulis | au       |
| قول                | ditulis | qaulun   |

## VI. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|           |         |                |
|-----------|---------|----------------|
| أنتم      | ditulis | a'antum        |
| أعدت      | ditulis | u'iddat        |
| لئن شكرتم | ditulis | la'insyakartum |

## VII. Kata Sandang Alf + Lam

### 1. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| القران | ditulis | al-Qur'an |
| القياس | ditulis | al-qiyas  |

### 2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as-sama'  |
| الشمس  | ditulis | asy-syams |

## IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | ditulis | zawi al-furud |
| اهل السنة  | ditulis | ahl as-sunnah |

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. atas limpahan *rahmān* dan *rahīm*-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini yang berjudul “Kritik Situs Arrahmah.Id Terhadap Kitab Tafsir At-Tanwir Sebuah Analisis Intertekstualitas”. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang kurang tepat, baik mengenai teknik pencarian data, pemilihan data, pemilihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun dalam bentuk hasilnya. Namun, inilah sisi kekurangan sekaligus kelemahan penulis, dan ikhtiar penulis. Untuk itu, kritik serta saran yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis di atas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik yang secara langsung terlibat maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Khairi dan Nurmajidah selaku orang tua penulis yang selalu penulis doakan dan didoakan oleh mereka, mendukung di rumah, selalu memberikan fasilitas yang terbaik untuk penulis. Ayah Ibu adalah *privillage* dan *support system* terbaik penulis serta menjadi alasan utama untuk selalu semangat menggapai cita-cita. Serta Ade Mutia dan Firdaus terimakasih atas segalanya.

3. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.i., MA., dan Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Muhammad, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.
6. Pembimbing Akademik saya Prof. Dr. Muhammad, M.Ag yang luarbiasa baik, Ramah, dan mensupport selalu planning dan track rekor akademik saya.
7. Para dosen yang pernah membimbing penulis di kelas: Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.; Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.; Prof. Fatimah, MA., Ph.D; Dr. Abdul Haris, M.Ag; Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.; Dr. Adib Sofia, SS., M.Hum.; Prof. Dr. Phil Sahiron, MA.; Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.; Dr. Ustadi Hamzah, S.Ag., M.Ag.; Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.; Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA; Dr. Mahbub Ghozali;
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada Amalia Intan Violitami calon S.pd yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tesis. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan Tesis ini, memberikan dukungan semangat, tenaga. Terima kasih telah

menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan Tesis ini selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

10. Terimakasih banyak Kepada Tubagus Eling S.Ag yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi dahulu hingga Tesis sekarang, semoga Allah membalas kebaikan beliau
11. Sahabat penulis yang selalu mendukung dan tidak henti hentinya memberikan ide, masukan, dan membantu penulis menggali dunia akademik penulis hingga saat ini dan semoga terus berlanjut yah, Bunaya, Vio, Firlil, dapit, Rijal.
12. Teman-teman penulis dari kelas MIAT A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ridho Adiansyah, Irfansya, Ghifari Makarim, Erba Putra, An-Najmi fikri, Rahmad Limbong, Sofia Mawaddah, Khairunnisa, Subaidah, Thariqatul Faizah, Nurhalimah, Parhatunniza, Al-Amirul fitriiaa, Terimakasih sudah menemani penulis selama hampir dua tahun selama perkuliahan berlangsung. Walaupun di akhir-akhir sudah berpencar karena kesibukan masing-masing. Semoga kita semua sukses dengan versi masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Maret 2024



**Juwanda Adi Kusuma**

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....  | ii        |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....   | iii       |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....   | iv        |
| NOTA DINAS .....   | v         |
| ABSTRAK .....  | vii       |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....   | x         |
| KATA PENGANTAR.....  | xiv       |
| DAFTAR ISI .....   | xvii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....   | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6         |
| C. Tujuan.....   | 6         |
| D. Kegunaan.....   | 6         |
| E. Kajian Pustaka .....  | 7         |
| F. Kerangka Teori.....   | 12        |
| G. Metode Penulisan .....  | 15        |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 17        |
| <b>BAB II AL-QUR’AN DAN MEDIA SOSIAL .....</b>   | <b>19</b> |
| A. Dialektika Al Qur’an dan Media Sosisal.....   | 19        |
| B. Model Penafsiran Al-Qur’an di Media Sosial.....   | 27        |
| C. Problematika Munculnya Penafsiran Al Qur’an di Media Sosial .....   | 37        |
| <b>BAB III REPRESENTASI PENAFSIRAN AL-QUR’AN DALAM SITUS<br/>ARRAHMAN DAN TAFSIR <i>AT-TANWIR</i>.....</b>   | <b>39</b> |
| A. Profil <i>Arrahmah.id</i> .....   | 39        |
| B. Profil <i>At-Tanwir</i> .....   | 43        |
| C. Penafsiran <i>At-Tanwir</i> yang dikritik <i>Arrahmah.id</i> .....  | 48        |
| <b>BAB IV PENERAPAN TEORI INTERTEKSTUALITAS DALAM<br/>MENGANALISIS KRITIKAN DALAM SITUS <i>ARRAHMAH.ID</i> TERHADAP<br/>TAFSIR <i>AT-TANWIR</i>.....</b> | <b>72</b> |
| A. Analisis Intertekstualitas .....  | 72        |

|   |     |
|---|-----|
| 1. Intertekstualitas Tentang Allah Mengulangi Proses Penciptaan Manusia Yang Gagal .....                      | 74  |
| 2. Intertekstualitas Tentang Orang Tua Nabi Adam Adalah Hasil Ciptaan Allah Yang Gagal .....                  | 80  |
| 3. Intertekstualitas Tentang Makna dari Al-maghdubi 'alaihimi .....   | 85  |
| 4. Intertekstualitas Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Al Qur'an tidak membeda-bedakan agama .....       | 92  |
| 5. Intertekstualitas melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Nabi Adam mempunyai ibu seperti halnya 'Isa ..... | 99  |
| B. Paradigma yang Terbaca dari Situs <i>Arrahmah.id</i> dan Tafsir <i>At-Tanwir</i> .....                     | 103 |
| BAB V PENUTUP.....  | 106 |
| A. Kesimpulan.....  | 106 |
| B. Saran .....  | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 108 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....   | 114 |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Arrahmah.id* adalah bagian dari jaringan media Islam yang dikenal sebagai *Arrahmah.id* Media Network. Tujuan jaringan ini adalah untuk menyajikan informasi yang seimbang tentang Islam dan dunia Islam dalam konteks arus informasi modern dan globalisasi. Muhammad Jibril, juga dikenal sebagai Muhammad Ricky Ardhan, adalah pemilik dan pendiri situs tersebut. *Arrahmah.id* Media Network meyakini bahwa media memiliki peran penting dalam mendukung perjuangan intelektual dan spiritual untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Situs *Arrahmah.id* mencerminkan pemahaman Islam yang masih terpengaruh oleh konflik pemahaman dalam era saat ini.<sup>1</sup>

Terdapat lima arus besar yang signifikan, yakni fundamentalis tradisional, reformis, postradisional, dan modernis. Pertama, fundamentalis adalah kelompok yang meyakini penuh bahwa doktrin Islam adalah solusi tunggal untuk memperbaiki kondisi umat manusia. Kedua, tradisional (salaf) adalah kelompok yang menekankan pada penghormatan terhadap tradisi-tradisi yang sudah ada. Ketiga, reformis adalah kelompok yang berupaya merumuskan kembali warisan budaya Islam dengan memberikan penafsiran baru. Keempat, postradisional adalah paradigma pemikiran yang ingin menguji kembali warisan Islam dengan

---

<sup>1</sup> "About," dalam <https://www.Arrahmah.id/about>, diakses pada 06 Mei 2024, pukul 21:21:04 WIB.

kacamata modern. Kelima, modernis adalah paradigma pemikiran yang menyoroti aspek rasionalitas ilmiah dan menolak unsur-unsur mistis. Karena itu, kelima aliran utama ini memiliki dampak besar pada pola penafsiran di situs *Arrahmah.id*.<sup>2</sup>

Sejauh ini situs *Arrahmah.id* seringkali merujuk kepada Majelis Mujahidin, sebuah komunitas yang konsen dalam kajian Islam dan sangat gencar dalam menyuarakan fundamentalisme Islam. Seperti halnya dalam penafsiran dalam Al-Qur'an, situs *Arrahmah.id* sering kali mengkritisi penafsiran dari golongan tertentu. Sebagai contoh, kritik penafsiran terhadap Tafsir *At-Tanwir* milik pimpinan pusat Muhammadiyah, paling tidak terdapat lima topik yaitu: “*Melacak kesesatan Penafsiran Al-Qur'an; Allah Mengulangi Kembali Proses Penciptaan Manusia yang Gagal*”<sup>3</sup>, dalam artikel ini, situs *Arrahmah.id*. mengkritik bahwasanya terdapat penyimpangan arti dan makna dalam surah al-Ankabut [29]:19-20<sup>4</sup>, sebagai cara untuk membenarkan anggapan kelirunya bahwa Nabi Adam bukan manusia pertama, dengan mengemukakan pada halaman 28-29 bukunya tersebut sebagai cara untuk membenarkan anggapan kelirunya bahwa Nabi Adam bukan manusia pertama, dengan mengemukakan pada halaman 28-29 bukunya tersebut “*Melacak Kesesatan Penafsiran Al-Qur'an; Orang Tua Nabi Adam Adalah Hasil Ciptaan Allah Yang Gagal*”<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Zamakhsyari Abdul Majid et al., “The Effect Of Modern And Contemporrary Islam On Critical Thinking Of Islamic Figures,” *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 43–55,

<sup>3</sup> <https://www.Arrahmah.id/melacak-kesesatan-penafsiran-al-quran-allah-mengulangi-kembali-proses-penciptaan-manusia-yang-gagal/>

<sup>4</sup> “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (mahluk), kemudian Dia mengulanginya (kembali). Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah”.

<sup>5</sup> <https://www.Arrahmah.id/melacak-kesesatan-penafsiran-al-quran-orang-tua-adam-adalah-hasil-ciptaan-allah-yang-gagal/>

Artikel ini mengkritik Tafsir *At-Tanwir* Juz 1 yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, penyusun buku memberikan pengantar dalam Tafsir Surat Al-Fatihah yang mengulas berbagai konsep, termasuk pandangannya bahwa Nabi Adam bukan manusia pertama. Penyusun buku ini secara menyesatkan dan menunjukkan bahwa orang tua Nabi Adam merupakan hasil ciptaan Allah yang tidak berhasil, pandangan ini tergambar dalam uraian yang disajikan pada halaman 29 buku tersebut. “*Melacak Mesesatan Penafsiran Al-Qur-an; Al-Maghdhubi'alaihim*”, bermakna memperbodoh masyarakat dan menyebabkan malas bekerja”<sup>6</sup>.

Dalam Tafsir *At-Tanwir* Juz 1 yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat menguraikan Tafsir Surat Al-Fatihah [1] ayat 7,<sup>7</sup> penyusun buku tersebut memberikan penafsiran yang dapat menyesatkan, terutama dalam hal kalimat “المَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ” (al-maghdhubi 'alaihim), dengan menginterpretasinya sebagai “memperbodohkan masyarakat dan menyebabkan malas bekerja.” Hal ini dijelaskan pada halaman 71 buku tersebut. “*Melacak Kesesatan Penafsiran Al-Qur'an; Al-Qur'an Tidak Membeda-Bedakan Agama*”<sup>8</sup>, artikel ini mengkritik Dalam Tafsir *At-Tanwir* Juz 1 yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, saat menjelaskan Tafsir Surat Al-Baqarah [2] ayat 62,<sup>9</sup> ada suatu

<sup>6</sup> <https://www.Arrahmah.id/melacak-kesesatan-penafsiran-al-quran-al-maghdhubi-alaihim-bermakna-memperbodoh-masyarakat-dan-menyebabkan-malas-bekerja/>

<sup>7</sup> “Jalan orang yang Kau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurka, dan bukan (jalan) mereka yang tersesat”

<sup>8</sup> <https://www.Arrahmah.id/melacak-kesesatan-penafsiran-al-quran-al-quran-tidak-membeda-bedakan-agama/>

<sup>9</sup> “Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih”

penggambaran yang bisa menyesatkan pembaca dengan terkesan bahwa Al-Qur'an tidak membuat perbedaan antara agama-agama, penggambaran ini menjadi jelas ketika penulis merujuk pada halaman 289-290, di bawah sub judul: "Balasan bagi Orang yang Beriman dan Beramal Saleh." "*Melacak Kesesatan Penafsiran Al-Qur'an; Nabi Adam Mempunyai Ibu Seperti Hal 'Isa'*"<sup>10</sup>, situs *Arrahmah.id* mengkritik bahwasanya terdapat kesesatan dalam penafsiran yang dilakukan oleh Tafsir *At-Tanwir* dalam tema Nabi Adam mempunyai ibu seperti halnya Isa. Oleh karena itu *adanya* narasi kritik yang dibangun oleh situs *Arrahmah.id* terhadap Tafsir *At-Tanwir* memunculkan pro dan kontra terhadap pola penafsiran dari kedua penafsiran tersebut, sehingga perlu mengkaji lebih jauh tentang topik tersebut.

Diskursus kesarjanaan mengenai penulisan terdahulu masih terfokus pada isu-isu radikalisme, moderasi dan identitas agama dimedia online. Sedangkan, kecenderungan kritik terhadap penafsiran golongan tertentu yang dilakukan oleh situs *Arrahmah.id* cenderung terabaikan. Sejalan dengan ini terdapat tiga pola yang dapat dipetakan dalam penulisan yang berkaitan dengan situs *Arrahmah.id*. *Pertama*, kajian tentang pola pergerakan radikalisme dimedia online, seperti yang dilakukan oleh Nadya Anggraeny Puspita Sari,<sup>11</sup> Moch Syarif Hidayatullah<sup>12</sup>, dan Alhimni Fahma<sup>13</sup>. Disimpulkan bahwa situs *Arrahmah.id* banyak merujuk situs

<sup>10</sup> <https://www.Arrahmah.id/melacak-kesesatan-penafsiran-al-quran-adam-mempunyai-ibu-seperti-halnya-isa/>

<sup>11</sup> Anggraeny Puspita Sari Nadya, "Pola Gerakan Radikalisme Beragama Disitus-Situsonline Islam" (diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023),

<sup>12</sup> Moch Syarif Hidayatullah, "Radikalisme Dan Ideologisasi Pada Tajuk Berita 'Syiah Bukan Islam' Dan 'Syiah Aliran Sesat' Pada Situs Arrahmah. Com (Analisis Wacana Pemberitaan Media Online Islam)" 3 (2015).

<sup>13</sup> Alhimni Fahma, "Radikalisme Dalam Media Online Islam (Analisis Wacana Kritis Terhadap Situs *Arrahmah.id*)" (thesis, Universitas Airlangga, 2016),

Majelis Mujahidin memiliki keterpengaruhan sebagai situs fundamentalis radikalisme. *Kedua*, studi yang membahas mengenai wacana moderasi Islam oleh Faisal Nugraha,<sup>14</sup>. Situs *Arrahmah.id* memandang bahwa wacana moderasi sebagai upaya menanggapi gerakan radikalisme yang terjadi. *Ketiga*, kontestasi identitas agama dalam ruang media online yang dilakukan oleh Akmal Mundiri<sup>15</sup>. Penulisan ini, mengkaji proses pembentukan identitas keagamaan dalam media online, khususnya dalam kasus situs *Arrahmah.id* dan *VOA Islam*. Berdasarkan ketiga pola di atas belum ada yang membahas kritik situs *Arrahmah.id* terhadap penafsiran suatu kelompok atau golongan, khususnya pada Tafsir *At-Tanwir*. Studi yang menempatkan kedua konsep penafsiran tersebut didasarkan pada latar belakang yang berbeda, Tafsir *At-Tanwir* digagas oleh PP Muhammadiyah dengan tujuan untuk menjawab problematika kontemporer, sedangkan situs *Arrahmah.id* cenderung membahas pola penafsiran fundamentalis.

Berangkat dari signifikansi penulisan sebelumnya, penulis beranggapan bahwa penafsiran yang dibangun di dalam situs *Arrahmah.id* dengan mengkritisi Tafsir *At-Tanwir* sepenuhnya tidak *head to head*. Tafsir *At-Tanwir* didasarkan pada pola penafsiran humanis, moderasi dan Islam berkemajuan, berbeda dengan situs *Arrahmah.id* yang menerapkan pola penafsiran fundamentalis dan tradisional. Pertanyaan mendasar adalah sejauh mana paradigma penafsiran yang dibangun oleh situs *Arrahmah.id* dan bagaimana pola penafsiran fundamentalis atas Tafsir *At-*

---

<sup>14</sup>Saifuddin Zuhri, Moh Hidayat Noor, and Miski Miski, "Komunitas Online Www.Arrahmah.id Serta Seruan Kembali Pada Al-Quran Dan Hadis:," *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 1 (April 22, 2018): 144–60,

<sup>15</sup> Akmal Mundiri and Moch Tohet, "Contestation of Religious Identity in the Cyber World: A Case Study of *Arrahmah.id* and VOA Islam Dealing with Religious Others on Facebook," *Walisongo: Jurnal Penulisan Sosial Keagamaan* 26, no. 2 (December 3, 2018): 391,

*Tanwir*. Dengan pertanyaan tersebut, penulis ingin melihat bahwa sejauh mana pola pergerakan penafsiran yang dilakukan oleh situs *Arrahmah.id* dalam mengkritisi Tafsir *At-Tanwir*.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pengantar karya ini, penulis menemukan perumusan masalah sebagai berikut::

1. Bagaimana kritik dan akurasi pihak situs *Arrahmah.id* terhadap Tafsir *At-Tanwir*?
2. Apa penyebab terjadinya perbedaan pola penafsiran situs *Arrahmah.id* dan Tafsir *At-Tanwir*?

### **C. Tujuan**

Dari perumusan masalah yang telah diungkapkan, terdapat tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kritik dan akurasi pihak situs *Arrahmah.id* terhadap Tafsir *At-Tanwir*.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perbedaan pola penafsiran situs *Arrahmah.id* dan Tafsir *At-Tanwir*.

### **D. Kegunaan**

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penulisan ini memiliki kegunaan untuk mengungkapkan kesesuaian antara tuduhan dengan redaksi dan memahami bagaimana paradigma yang digunakan *Arrahmah.id* melalui penafsirannya terhadap ayat-ayat yang

berhubungan dengan konsep penafsiran yang dilakukan oleh *At-Tanwir*. Penulisan ini berpotensi untuk berkontribusi pada pengembangan bidang studi Tafsir Al-Qur'an, Tafsir dalam konteks media massa, studi agama, dan ilmu sosial. Selain itu, hasil penulisan ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi penulisan-penulisan yang akan datang di bidang ini.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis, penulisan ini memiliki kegunaan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan akademis kepada para akademisi mengenai perbedaan dalam menafsirkan ayat-ayat dalam situs online Islam *Arrahmah.id* dan *At-Tanwir* di Indonesia. Penulisan ini juga berguna untuk mengetahui wacana pemikiran yang dilakukan situs *Arrahmah.id* dalam mengkeritik *At-Tanwir* dan bagaimana pandangan masyarakat dalam permasalahan ini.

## E. Kajian Pustaka

Dengan berfokus pada penulisan tentang kritik situs *Arrahmah* terhadap Tafsir *At-Tanwir*, penulis menemukan beberapa kajian yang memiliki kesamaan dalam objek material maupun objek formal yang berkaitan, antara lain:

*Pertama*, disertasi yang disusun oleh Asep Muhamad Iqbal dengan judul "*Aktivisme Cyber dan Gerakan Islam Salafi di Indonesia*" membahas gerakan Islam yang bersifat salafi (salafi-jihadi) di Indonesia dan bagaimana gerakan tersebut berperan dalam ranah virtual. Dalam penulisan tersebut, salah satu fokusnya adalah situs web *Arrahmah.id*. Pendekatan yang digunakan dalam disertasi ini adalah teori mobilisasi sumber daya (Resource Mobilization

Theory, RMT) untuk menjelaskan bagaimana internet dimanfaatkan dalam konteks Indonesia.<sup>16</sup>

Penulisan yang dilakukan oleh Asep Muhamad Iqbal memiliki kesamaan dalam penggunaan objek material dengan penulisan ini. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan formal dan metode analisis yang diterapkan. Asep Muhamad Iqbal menyoroti gerakan Islam yang memiliki sifat salafi (salafi-jihadi) di Indonesia dan bagaimana gerakan tersebut berperan dalam dunia maya dengan memanfaatkan teori mobilisasi sumber daya (Resource Mobilization Theory, RMT). Sementara itu, penulisan ini lebih menekankan pada penggunaan istilah "kafir" dengan menerapkan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough.

*Kedua*, dalam disertasi yang disusun oleh Taufiqur Rahman yang berjudul *"Identitas Islam dalam Dunia Maya: Wacana Umat dan Jihad dalam Layanan Berita Online di Indonesia,"* peneliti menitikberatkan perhatiannya pada pembahasan tentang konsep ummat dan jihad sebagai inti dari karya tersebut. Objek material yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi Republika Online, *Arrahmah.id*, dan *Voa-Islam.com*, sementara fokus formalnya adalah penggunaan internet. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk, serta metode etnografi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia, internet dimanfaatkan secara dinamis oleh kelompok Islam moderat

---

<sup>16</sup> Asep Muhamad Iqbal, "Cyber-Activism and Ther Islamic Salafi Movement in Indonesia", Disertasi, Murdoch University, Australia, 2017

dan konservatif untuk menghasilkan pandangan yang beragam terkait konsep ummat dan jihad. *Republika Online*, yang dianggap sebagai representasi Islam moderat yang utama, mengartikan ummat sebagai penduduk Indonesia dan jihad sebagai upaya yang tidak melibatkan kekerasan. Di sisi lain, *Arrahmah.id* dan *Voa-Islam* menginterpretasikan ummat sebagai kesatuan umat Muslim global dan jihad sebagai tindakan perlawanan terhadap non-Muslim dengan penggunaan kekerasan.<sup>17</sup>

Penulisan yang dilakukan oleh Taufiqur Rahman dan penulisan ini memiliki kesamaan dalam hal objek material yang digunakan. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam hal objek formal dan metode analisis yang diterapkan. Penulisan Taufiqur Rahman menekankan pada konsep ummat dan jihad dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk, sementara penulisan ini lebih berfokus pada penggunaan istilah "kafir" dengan menerapkan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough.<sup>18</sup>

*Ketiga*, artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Moch. Syarif Hidayatullah berjudul "*Radikalisme dan Ideologisasi pada Judul Berita 'Syiah Bukan Islam' dan Syiah Aliran Sesat' di Situs Arrahmah.id (Analisis Wacana Pemberitaan Media Online Islam)*" mengkaji penggunaan internet oleh kelompok Islam di Indonesia untuk menyebarkan ideologi radikal terkait isu

---

<sup>17</sup> T. Rahman. "Islamic Identity Online: The Discourse of Ummat and Jihad in Online News Services in Indonesia — the UWA Profiles and Research Repository," accessed May 6, 2024,

<sup>18</sup> Taufiqur Rahman, "Islamic Identity Online The Discourse of Ummat and Jihad in Online News Services in Indonesia", Disertasi, The University Of Western Australia, 2016

Syiah. Situs yang menjadi objek penelitian adalah *Arrahmah.id*, dipilih karena dianggap sebagai representasi paham radikal terkait isu tersebut. Artikel ini menunjukkan adanya pola sistematis dalam upaya ideologisasi yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola situs tersebut. Mereka secara rutin dan konsisten menghasilkan berita yang menyoroti komunitas Syiah dengan menekankan pesan bahwa "Syiah bukan Islam."<sup>19</sup>

Dalam artikel-artikel dan berita yang dipublikasikan di situs ini, terdapat penggunaan wacana dengan fungsi direktif dan referensial, serta gaya bahasa yang cenderung persuasif dan kadang-kadang provokatif. Gaya bahasa yang digunakan bersifat langsung dan maknanya disampaikan secara denotatif. Pendekatan ideologisasi seperti ini dapat dianggap berhasil dan efektif, karena tercermin dalam pemaparan masyarakat terhadap isu tersebut. Dapat dilihat melalui eksistensi blog, media sosial, poster, spanduk, dan meme yang mendukung ideologi yang dibangun oleh pemilik dan pengelola kedua situs tersebut. Penulisan yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah ini memiliki kesamaan dalam hal penggunaan objek material. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan formal dan metode analisis yang digunakan..<sup>20</sup>

*Keempat*, dalam tesis yang ditulis oleh Hasanah Khuluqi dengan judul "*Tafsir Sosial Terhadap Istilah 'Kafir' di situs Arrahmah.id (Studi Analisis*

---

<sup>19</sup> Moch. Syarif Hidayatullah "Bahan\_untuk\_haryana-Libre.Pdf," accessed May 6, 2024,

<sup>20</sup> Hidayatullah, "Radikalisme Dan Ideologisasi Pada Tajuk Berita 'Syiah Bukan Islam' Dan 'Syiah Aliran Sesat' Pada Situs *Arrahmah.id*. Com (Analisis Wacana Pemberitaan Media Online Islam)."2015

*Wacana kritis Norman Fairclough pada Artikel Bertema Toleransi),*" peneliti memulai dengan menyoroti meningkatnya perbincangan tentang toleransi yang muncul dalam berbagai media, seringkali dilontarkan oleh individu-individu yang menganut paham Islam *moderat atau bahkan non-Muslim*. Oleh karena itu, penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam pemaknaan sosial istilah "kafir" yang dipengaruhi oleh pemahaman bersama yang ditemukan dalam situs *Arrahmah.id* dan pembentukan pandangan sosial yang dapat berpotensi mendukung sikap intoleransi dalam artikel-artikel berita di situs *Arrahmah.id*<sup>21</sup>.

Kerangka analisis yang diterapkan dalam penulisan ini adalah teori analisis wacana kritis, karena kerangka kerja ini memiliki cakupan yang luas. Dengan menggunakan analisis teks, kami dapat mengungkap bagaimana istilah "kafir" digunakan dalam berita-berita yang menekankan tema toleransi di *Arrahmah.id*. Melalui analisis praktik wacana, penulis dapat memahami bagaimana *Arrahmah.id* menafsirkan ayat-ayat yang mengatur hubungan antara anggota berbagai agama. Dan melalui analisis konteks sosial, penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor sosial yang memengaruhi produksi berita di situs *Arrahmah.id*.

Penulisan yang dilakukan oleh Hasanah Khuluqi ini memiliki kesamaan dalam hal objek material namun berbeda dengan objek formal yang

---

<sup>21</sup> Hasanah Khuluqi, "Tafsir Sosial Term Kafir Pada Arrahmah.Com (Studi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Artikel Bertema Toleransi)" (masters, Uin Sunan Kalijaga, 2017),

digunakan, dan terdapat perbedaan signifikan dalam hal tema dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>22</sup> (Perlu dipertajam positioning penulis di telaah Pustaka)

*Kelima, “Intertekstualitas Al Kitab Dalam Tafsir Qur’an Karangan Zainuddin Hamidy dan Fachruddin Hs”* dalam tesis yang dibuat oleh Abdur Rahman Nor Afif Hamid yaitu bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karangan Zainuddin Hamidy dan Fachruddin Hs, penulisan yang dilakukan oleh Abdur Rahman Nor Afif Hamid memiliki kesamaan dalam penggunaan objek formal yaitu menggunakan teori intertekstualitas. Namun, dalam penggunaan objek materialnya berbeda.

#### **F. Kerangka Teori**

Teori intertekstual merupakan salah satu aliran semiotika dalam ranah post-strukturalisme. Teori ini muncul sebagai respon terhadap kekurangan yang dirasakan oleh Julia Kristeva terhadap semiotika tradisional yang hanya menekankan pada struktur teks dan mengabaikan aspek sejarah teks itu sendiri. Oleh karena itu, Julia Kristeva mengenalkan teori intertekstual sebagai cara untuk menghadirkan unsur sejarah ke dalam analisis teks. Secara umum, teori intertekstual menyatakan bahwa setiap teks saling memengaruhi dengan teks-teks lainnya, membentuk suatu dialog antar teks. Ini dapat dianggap sebagai suatu jaringan hubungan antar teks yang saling berinteraksi. Kristeva menggambarkan teks sebagai mozaik kutipan-kutipan, dimana pengarang menggunakan elemen-elemen dari teks lain dan mengolahnya dengan

---

<sup>22</sup> Mundiri and Tohet, “Contestation of Religious Identity in the Cyber World.” 2018.

penambahan elemen kreatif seperti modifikasi, pengurangan, penolakan, atau penguatan, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dengan kata lain, sebuah teks selalu terhubung dengan teks lain yang telah ada sebelumnya.<sup>23</sup>

Julia Kristeva percaya bahwa setiap teks memiliki keterkaitan dengan konteks sosial, budaya, dan sejarahnya. Oleh karena itu, menganalisis sebuah teks sebagai intertekstualitas berarti memahaminya dalam konteks sosial dan sejarah yang melingkupinya. Kristeva berpendapat bahwa sebuah teks tidak dapat dipisahkan dari latar belakang budaya dan sosial di mana teks tersebut timbul. Dia juga menekankan bahwa setiap teks merupakan hasil penyerapan dan transformasi dari teks lainnya. Pengarang tidak hanya membaca teks secara individual, tetapi juga membacanya dalam konteks teks-teks lain yang mempengaruhi pemahaman terhadap teks yang dibuatnya. Dalam analisis intertekstual, sebuah teks tidak bisa dipisahkan dari pengaruh teks-teks lain yang memengaruhinya. Hal ini mengakui teks sebagai sesuatu yang tidak terlepas dari lingkungannya, baik itu aspek sosial, budaya, maupun sejarahnya. Pendekatan intertekstual juga melibatkan proses peralihan dari satu sistem tanda ke sistem tanda lainnya. Selama proses ini, teks akan mengalami transformasi. Untuk mengidentifikasi proses ini, Kristeva mengembangkan sembilan prinsip yang memandu dalam analisis intertekstual. Prinsip-prinsip

---

<sup>23</sup> Habiburrahman "Berdakwah Dengan Puisi; Kajian Intertekstual Puisi-Puisi Religius Taufiq Ismail" *Jurnal At-Tabsyir* Vol. 2, No. 1, Juni 2014, h. 40.

ini membantu kita memahami bagaimana sebuah teks berinteraksi dengan teks lain dalam jaringan intertekstual.<sup>24</sup>

Prinsip pertama adalah transformasi, yang merujuk pada proses pemindahan, penjelmaan, atau pertukaran suatu teks dengan teks lain. Prinsip kedua adalah modifikasi, yang terjadi saat pengarang melakukan penyesuaian, perubahan, atau penyuntingan pada suatu teks untuk mengintegrasikannya ke dalam karyanya dan menyesuaikannya dengan konteks masyarakat. Prinsip ketiga adalah ekspansi, yang digunakan ketika pengarang memperluas atau mengembangkan suatu teks, seperti mengadaptasi sebuah cerita pendek menjadi novel. Prinsip keempat adalah haplologi, yang terjadi ketika ada pengurangan atau penghilangan dalam proses seleksi dan penyuntingan teks untuk membuatnya sesuai dengan kebutuhan. Prinsip kelima adalah demitefikasi, yang bertujuan untuk menantang pemahaman yang muncul dalam teks sebelumnya, seringkali melalui pertanyaan atau tinjauan kritis. Prinsip keenam adalah paralel, yang digunakan ketika ada kesamaan antara satu teks dengan yang lain dalam hal tema, gagasan, atau struktur teks, dan pengarang harus mengakui sumbernya untuk menghindari tuduhan plagiarisme. Prinsip ketujuh adalah konversi, yang terjadi ketika ada pertentangan dengan teks yang dikutip atau hipogram. Prinsip kedelapan adalah eksistensi, yang muncul ketika unsur-unsur dalam suatu teks berbeda dengan teks hipogramnya, terutama ketika pengarang melakukan inovasi

---

<sup>24</sup> Julia Kristeva, *Desire In Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*, (NewYork :ColumbiaUniversity Press, 1977), h. 66.

terhadap karya aslinya. Prinsip kesembilan adalah defamiliarisasi, yang digunakan ketika pengarang berusaha untuk mengubah teks dengan cara yang menyimpang dari makna atau karakteristik aslinya.

## G. Metode Penulisan

### 1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang diterapkan dalam karya ini adalah penelitian perpustakaan yang mengadopsi metode intertekstual Julia Kristeva. Penelitian ini masuk dalam kategori penulisan deskriptif kualitatif. Deskriptif karena penulisan ini akan menggambarkan artikel-artikel yang berfokus pada kritik penafsiran dalam situs *Arrahmah.id* dengan melakukan analisis terhadap unsur-unsur yang terdapat dalam kerangka intertekstual Julia Kristeva, yaitu dengan membandingkan antara teks-teks di situs *Arrahmah.id* dan teks di *At-Tanwir*. Penulisan ini juga termasuk dalam kategori penulisan kualitatif, yang mana tujuannya adalah untuk mengungkap fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data. Dalam penulisan kualitatif, aspek yang paling ditekankan adalah kedalaman dan kualitas data, bukan sekadar jumlahnya.<sup>25</sup>

### 2. Sumber Data

Data dalam penulisan ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari teks atau artikel yang berkaitan

---

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Cet. Ke-7, (Jakarta: Kencana, 2014), 57.

dengan tema yang relevan dan dapat ditemukan di situs web *Arrahmah.id*. Data sekunder mencakup sumber-sumber tambahan yang mendukung penulisan, seperti buku referensi, situs web, jurnal, dan esai yang relevan dengan topik yang dibahas.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini melibatkan penggunaan teknik penelusuran online. Teknik penelusuran data online merujuk pada cara untuk mencari dan mengumpulkan informasi melalui internet, yang memberikan kemudahan bagi penulis untuk mengakses data. Dalam penulisan ini, data dikumpulkan dari situs web *Arrahmah.id* sebagai sumber utama, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai sumber online lainnya. Untuk mempermudah proses penulisan, tahap awal adalah mengumpulkan artikel-artikel yang berfokus pada tema kritik penafsiran.

### 4. Teknik Analisis Data

Seperti yang dijelaskan dalam kajian intertekstual, langkah analisis data dalam penulisan ini dimulai dengan pemahaman menyeluruh terhadap wahyu-wahyu al-Tazkirah dalam bahasa Arab, diikuti dengan penyelidikan kesamaannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Tahapan analisisnya secara rinci adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mengklasifikasi artikel-artikel yang mengandung kritikan terhadap Tafsir *At-Tanwir*.
- b. Penulis menguraikan makna dari setiap Tafsir yang dikritik oleh situs *Arrahmah.id* yang mengandung kontroversial.

c. Penulis memberikan kesimpulan dari analisis yang dipaparkan.

#### 5. Pendekatan Penulisan

Penelitian ini mengadopsi pendekatan intertekstualitas dari perspektif Julia Kristeva, yang mengartikan intertekstualitas sebagai konsep umum bahwa setiap teks terdiri dari kutipan-kutipan atau hasil dari penyerapan serta transformasi teks-teks lain. Penelitian ini secara khusus menggunakan prinsip transformasi untuk menganalisis perubahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Pemilihan pendekatan ini dan pembatasannya didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian ini dan objek penelitian, yang merupakan teks sastra namun bukan karya sastra murni.

#### H. Sistematika Pembahasan

Hasil penulisan ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab disusun secara sistematis dan memiliki keterkaitan satu sama lain dengan pembagian bab antara lain:

**Bab I** dalam penelitian ini berisi pendahuluan yang tercakup dalam tujuh aspek, yaitu pendedahan alasan dan pentingnya kajian yang akan dilakukan (latar belakang) yang di mana pemilihan tema didasari atas argumen merebaknya situs yang mempublikasikan artikel-artikel keagamaan menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena situs menjadi media yang ringan dibaca, mudah diakses orang, dan mudah viral. Salah satu situs yang menarik perhatian adalah situs *Arrahmah.id* yang penulisnya melakukan kritikan keras terhadap Tafsir *At-Tanwir*, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk diteliti (rumusan masalah), tujuan dan kegunaan dari kajian yang akan dilakukan, perbincangan

penelitian-penelitian terdahulu terkait tema yang akan dikaji (telaah pustaka), kerangka teori, penjabaran metode yang akan digunakan berupa jenis penelitian, data, metode.

**Bab II** fokus membahas tentang Al-Qur'an dan Media sosial seperti dialektika Al-Qur'an dan media sosial, model penafsiran Al-Qur'an di media sosial serta Problematika munculnya penafsiran Al-Qur'an di media sosial.

**Bab III** fokus membahas Representasi Penafsiran Al-Qur'an Dalam Situs *Arrahmah.id* Dan Tafsir *At-Tanwir*, didalamnya terdapat penjabaran tentang profil Tafsir *At-Tanwir* dan profil Situs *Arrahmah.id* serta penafsiran yang dilakukan Tafsir *At-Tanwir* lalu di kritik oleh situs *Arrahmah.id*

**Bab IV** fokus membahas Penerapan Teori Intertekstualitas Situs *Arrahmah.id* Terhadap Tafsir *At-Tanwir*, didalamnya terdapat cara mengintertekstkan tafsir *At-Tanwir* dan situs *Arrahmah.id* agar menemukan bagaimana paradigma pola pemikiran antara keduanya

**Bab V** Bagian ini mencakup ringkasan kesimpulan dari hasil analisis serta rekomendasi untuk penulisan lanjutan yang sejenis. Kesimpulan menguraikan inti dari hasil analisis secara keseluruhan, sementara saran berisi rekomendasi dari penulis untuk penulisan berikutnya yang mengambil pendekatan yang sama dengan penulisan ini.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kedua penulis baik dari Ar Rahmah dan Tafsir At-Tanwir sama-sama memiliki tujuan yang baik, namun memiliki perbedaan pandangan dalam menafsirkan.

Kritikan yang muncul dari penulis artikel situs *Arrahmah.id* dipengaruhi oleh beberapa aspek. Di antara aspek yang dapat menghasilkan kesalahfahaman adalah terkait dengan ambivalennya rangkaian kata-kata yang diuraikan oleh salah satu penulis *At-Tanwir* pada bab yang diteliti sehingga bisa memunculkan asumsi multitafsir dari pembaca, di sisi lain aspek yang peneliti anggap tidak tepat adalah dalam penulis *Arrahmah.id* melontarkan klaim tuduhannya terlalu berlebihan, terlalu menyalahkan, antipati, dan reaktif karena penulis situs ar-Rahmah dalam tulisannya langsung menarik konklusi sendiri yang sebetulnya tidak dimaksudkan penulis Tafsir *At-Tanwir*.

Penulis artikel *Arrahmah.id* didominasi dan tertarik oleh paradigmanya dan persepsinya sendiri, sehingga kurang objektif dalam menyimpulkan apa yang dimaksudkan di dalam Tafsir *At-Tanwir*.

Temuan lain yang telah penulis temukan sebagai penyebab terjadinya kesalahfahaman adalah perbedaan pola penafsiran yang tidak seorak. Pola penafsiran penulis *Arrahmah.id* bersifat bayani-maudhu'i

dimana pembaca fenomena saat ini untuk kemudian dirujuk pada penafsiran-penafsiran salaf. Sedangkan Tafsir *At-Tanwir* bersifat bayani, burhani, irfani, naql atau matsur ditambah dengan menggunakan penafsiran yang bersifat modernis dan progressive dalam uraiannya.

Dalam lima tema yang telah dibahas diatas corak paradigma pemikiran penulis *Arrahmah.id* dapat terbaca oleh peneliti diantaranya adalah theological puritanism, legalist traditionalist, dan. Sedangkan corak paradigma pemikiran penulis *At-Tanwir* diantaranya adalah theological puritanism, progresif, dan neo-modernis.

#### **B. Saran**

Saran dari penulis untuk penulis berikutnya adalah setelah penulis melakukan observasi di Internet secara komprehensif, bahwa masih sangat banyak artikel-artikel yang berisi kritikan di situs-situs website yang bisa diintertekskan dengan buku atau Tafsir aslinya sehingga dapat ditemukan apakah kritikan itu benar atau tidak. Sedangkan khusus terkait situs *Arrahmah.id* masih banyak artikel-artikel di dalamnya yang menarik untuk diteliti seperti politik, jihad, kritik terhadap pemerintah, dan situasi perang global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung. “Konsep Manusia Dalam Al-Qur’an (Telaah Kritis Tentang Makna Dan Eksistensi).” *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 6, no. 2 (2017): 331–44.
- “Abdullah Saeed - Islamic Thought\_ an Introduction -Routledge (2006). Pdf,” n.d.
- Achmad, Syaefudin. “Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam: Studi Komparatif Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 62 Dan An-Nur Ayat 55.” *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 30, 2022): 18–29.
- “Adam A.S Bukan Manusia Pertama Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu 'Atsur (Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 30) | Siregar | Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman.” Accessed May 4, 2024.
- “Adam Bukan Manusia Pertama, Mitos Atau Realita - Abdul Shabur Syahin - Google Buku.” Accessed May 4, 2024.
- Akram, Abdullah, Sufian Suri, Wakhdah Faaqih, and Andri Nirwana An. “Damage on Earth in the Qur’an: A Study of Thematic Interpretations in Anwar Al Tanzil’s Interpretation by Al Baidhawi.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 7, no. 2 (April 27, 2024): 644–58.
- Al Hikam, Ikhya Ulumuddin. “Studi Penafsiran Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 62: Antara Agnostisisme dan Ilusi Homogenitas Beragama.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- ALHIMNI FAHMA, 071414853045. “Radikalisme Dalam Media Online Islam (Analisis Wacana Kritis Terhadap Situs *Arrahmah.id.id.com*).” Thesis, Universitas Airlangga, 2016.
- “Arifatul Khiyaroh Skripsi.Pdf.” Accessed May 1, 2024.
- Arifin, Ahmad Zainul. “Tafsir Riwayat : Studi Atas Kitab Ad-Durrul Manstur Fi Tafsir Al-Ma'tsur.” Monograph. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, November 3, 2020.
- Arifin, Mohamad Zaenal. “Dialektika Al-Qur’an Dengan Konteks Masyarakat Arab Jahiliyah.” *AL Fikrah : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 Agustus (August 22, 2022): 139–53.
- Arrahmah.id.id.id*. “Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Adam mempunyai ibu seperti halnya ‘Isa,” September 1, 2016.
- Arrahmah.id.id.id*. “Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Al Qur’an tidak membeda-bedakan agama,” September 2, 2016.

- Arrahmah.id.id.id.* “Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Allah mengulangi kembali proses penciptaan manusia yang gagal,” September 15, 2016.
- Arrahmah.id.id.id.* “Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Al-maghdhluhi ‘alaihi bermakna memperbodoh masyarakat dan menyebabkan malas bekerja,” September 5, 2016.
- Arrahmah.id.id.id.* “Melacak kesesatan penafsiran Al Quran; Orang tua Adam adalah hasil ciptaan Allah yang gagal,” September 7, 2016.
- Asdaliah, Nur, Mukhtar Mukhtar, Hamzah Hamzah, Basri Mahmud, and Mujahid Mujahid. “Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah).” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (June 29, 2022): 69–86.
- Asnajib, Muhammad. “Perkembangan Paradigma Penafsiran Kontemporer Di Indonesia;” n.d.
- As-Suyuthi, Imam. *Asbabun Nuzul: Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur’an*. Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Baihaki, Egi Sukma. “Kepemimpinan Negara dalam Perspektif Tafsir Tanwir Muhammadiyah.” *Journal Of Qur’an And Hadith Studies* 9, no. 1 (June 30, 2020): 71–96.
- Clara Sari, Astari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Iriyanti, and Nurul Zulkifli. *Komunikasi Dan Media Sosial*, 2018.
- “Dialektika\_Tafsir\_Media\_Sosial\_di\_Indonesia\_Studi.Pdf,” n.d.
- Dotari, Apriliza. “Analisis Konsep Himpunan Pada Surah Al-Baqarah Dalam Al-Quran.” Diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Dwisaptani, Rani, and Jenny Lukito Setiawan. “Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan,” October 2008.
- Firdaus, Muhamad Yoga. “Tafsir Agus Mustofa: Latar Belakang, Metodologi, dan Kelahiran Adam,” n.d.
- Fitriani, Fitriani, Esya Heryana, Raihan Raihan, Winona Lutfiah, and Wahyudin Darmalaksana. “Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur’an Dan Kontekstualitasnya Dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (December 15, 2021): 716–30.
- “FULL SKRIPSI.Pdf.” Accessed May 5, 2024.
- Gade, Fithriani. “Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 2 (February 1, 2014).

- Ghozali, Mahbub. "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial : Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui YouTube." *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (October 31, 2022): 1–31.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia ; Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Lkis Pelangi Aksara, 2013.
- Hidayatullah, Moch Syarif. "Radikalisme Dan Ideologisasi Pada Tajuk Berita 'Syiah Bukan Islam' Dan 'Syiah Aliran Sesat' Pada Situs *Arrahmah.id.id.Com* (Analisis Wacana Pemberitaan Media Online Islam)" 3 (2015).
- Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial (REPUBLISH)*. Bentang Pustaka, 2019.
- Humaedi, Ihsan. "Konsep Pesan Pra-Nubuwwah Yang Terkandung Dalam Wahyu Pertama Kali Turun Surah Al'alaq 1-5." *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 17, no. 1 (August 2, 2020): 110–21.
- "Jurnal Iman Dan Spiritualitas, Vol 1, No 3, 2021 - Google Buku." Accessed May 4, 2024.
- Karim, Abdul. "Manhaj Imam Ahmad Ibn Hanbal Dalam Kitab Musnadnya" 1, no. 2 (2015).
- Koto, Nadia Agita Hasanuddin. "Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva Terhadap Kemukjizatan Nabi Isa As Dalam Al-Qur'an Dan Bible." *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (November 6, 2023): 1–15.
- Mas'ud, Ibnu, Ahmad Zainuddin, Amir Mahmud, and Mukhid Mashuri. "Epistemologi Penafsiran Aceng Zakaria Dalam Kitab Tafsir Al-Fatihah." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 2 (July 24, 2023): 73–93.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tafsir al-Tanwir*, (Yogyakarta: 2016), jilid 1.
- Mubarok, Abdullah Falahul, and Yoga Irama. "Islam Dan Media Massa: Pengarusutamaan Moderasi Islam Pada Situs *Tafsiralquran.Id*." *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (February 1, 2022): 26–48.
- Mulyaden, Asep, Muhammad Zainul Hilmi, and Badruzzaman M. Yunus. "Manhaj Tafsir Al-Kasyaf Karya Al-Zamakhsyari." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (February 4, 2022): 85–90.
- Mundiri, Akmal, and Moch Tohet. "Contestation of Religious Identity in the Cyber World: A Case Study of *Arrahmah.id.id.Com* and VOA Islam Dealing with

- Religious Others on Facebook.” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 26, no. 2 (December 3, 2018): 391.
- Muzakki, Akhmad. “Dialektika Gaya Bahasa al-Quran dan Budaya Arab Pra-Islam: Sebuah Kajian Sosiologi Bahasa.” *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 1 (September 3, 2007): 55–70.
- Nurhadi, Rofiq, Syamsul Hadi, Thoyib I. M., and Suhandano Suhandano. “Dialektika Inklusivisme Dan Eksklusivisme Islam Kajian Semantik Terhadap Tafsir Al-Quran Tentang Hubungan Antaragama.” *Jurnal Kawistara* 3, no. 1 (April 21, 2013).
- “(PDF) Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indornesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial.” Accessed March 7, 2024.
- “Pengarusutamaan Islam Moderat Melalui Penafsiran Al-Qur’an Di Media Sosial Indonesia | Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara.” Accessed May 1, 2024.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 71–80.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (January 1, 2016).
- Rahman, Mohammad Taufiq, and Paelani Setia. *Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 3, 2021*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Ritajuddiroyah, Alifah. “Menemukan Toleransi dalam Tafsir fi Dzilal al-Qur’ān.” *Suhuf* 9, no. 1 (November 15, 2016): 105–22.
- Safira, Yulia Zhana, Ahmad Zainuddin, Amir Mahmud, and M. Mukhid Mashuri. “Metode Penafsiran Achmad Chodjim Dalam Tafsir Surah Al-Fatihah.” *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 2 (July 24, 2023): 1–22.
- Salam, Muh, and Andi Abdul Hamzah. “Tafsir Kebebasan Beragama Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 62: Suatu Analisis Kritis Terhadap Tafsir Al-Manār.” *Jurnal Tafseer* 10, no. 1 (2022): 62–77.
- Saputra, Riza. “Dialektika Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Batamat al-Qur’an Urang Banjar.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 3, no. 1 (June 30, 2021): 1–32.

- Sasmita, Mochamad Bayu Ari, and Taufik Dermawan. "Demitefikasi Tokoh Rahwana dalam Kumpulan Puisi Kemelut Cinta Rahwana Karya Djoko Saryono: Tinjauan Estetika Resepsi." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 7 (July 31, 2021): 943–57.
- Septiyani, Viandika Indah, and Suminto A. Sayuti. "Oposisi dalam Novel 'Rahuvana Tattwa' karya Agus Sunyoto: Analisis Intertekstual Julia Kristeva (Opposition in Agus Sunyoto's 'Rahuvana Tattwa' Novel: Julia Kristeva's Intertextual Analysis)." *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya* 9, no. 2 (December 10, 2020): 174.
- "SHAHIH TAFSIR IBNU KATSIR | Perpustakaan SMA Future Gate." Accessed May 4, 2024.
- "SKRIPSI BAB 1&5.Pdf." Accessed September 16, 2023.
- Supratman, Lucy Pujasari. "Penggunaan Media Sosial Oleh *Digital Native*." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15, no. 1 (June 2, 2018): 47–60.
- Syaripudin, Ahmad. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Agama Islam." *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, no. 1 (December 23, 2016): 132–39.
- "Tafsir Al-Baghawi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangan | Rohmanan | Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits." Accessed May 4, 2024.
- "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube 'Habib Dan Cing') | Nafiza | Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis." Accessed May 1, 2024.
- "Tafsir *At-Tanwir* Muhammadiyah Dalam Sorotan (Telaah Otoritas Hingga Intertekstualitas Tafsir) | Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin." Accessed May 1, 2024.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin. *Dalil anfus al-Qur'an dan embriologi: (ayat-ayat tentang penciptaan manusia)*. Tiga Serangkai, 2006.
- "Ternyata Adam Dilahirkan - Agus Mustofa - Google Buku." Accessed May 4, 2024.
- Wahidin, Ade. "Dialektika Rasulullah Terhadap Al-Qur'an." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 02 (November 7, 2018): 185–210.
- Wathani, Syamsul. "Dialektika Al-Qur'an Dengan Pola Pikir Keberagaman Masyarakat Arab: Analisis Psiko-Sosial." *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 1, no. 2 (December 31, 2016): 181–98.
- Yasin, Hadi. "Mengenal Metode Penafsiran Al Quran." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (May 13, 2020): 34–51.

- Ys, Irsyad Al Fikri. "Analisis Komparasi Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Jlânî Terhadap Konsep Rûh Dalam Al-Qur'an." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (December 30, 2021): 273–86.
- Zaini, Muhammad. "Sumber-Sumber Penafsiran Al-Quran." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (April 11, 2012): 29–36.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. "Dakwah Dan Dialektika Akulturasi Budaya." *Religia* 15, no. 1 (October 3, 2017).
- Zuhri, Saifuddin, Moh Hidayat Noor, and Miski Miski. "Komunitas Online [Www.Arrahmah.id.id.Com](http://Www.Arrahmah.id.id.Com) Serta Seruan Kembali Pada Al-Quran Dan Hadis:" *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 1 (April 22, 2018): 144–60.
- . "Komunitas Online [Www.Arrahmah.id.id.Com](http://Www.Arrahmah.id.id.Com) Serta Seruan Kembali Pada Al-Quran Dan Hadis:" *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 1 (April 22, 2018): 144–60.

1 juara lomba Azan Tingkat rt

2. Juara futsal

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMPS

2. Anggota SMI

F. Karya Ilmia Dan Konfrensi

1. Artikel Perceraian Dalam Al-Qur'an Dan Al-Kitab Pendekatan Intertekstualitas

Yogyakarta, 07 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Juwanda Adi Kusuma